

Meningkatkan Profesionalisme di bidang Teknologi Informasi

Arif Basofi
@PENS 2013

Referensi

- Teguh Wahyono, Etika Komputer dan Tanggung Jawab Profesional di Bidang Teknologi Informasi, Penerbit Andi Yogyakarta, 2006.
- Arief Wibowo, Universitas Budi Luhur, 2008.
- ...

Materi

- Gambaran Umum Pekerjaan bidang TI
- Profesi di bidang TI
- Pekerjaan di bidang TI Standar Pemerintah
- Standar Profesi TI

Pendahuluan

- TI merupakan teknologi yg berkembang scr revolusioner (spt pd h/w) maupun yg bersifat evolusioner (spt pd s/w).
- Sehingga menuntut pelaku **profesionalisme TI** utk selalu **mengikuti perkembangannya**.

Peningkatan Profesionalisme

- **Dalam menjalankan profesinya, seorang TI memiliki prasyarat profesionalisme spt:**
 - Dasar ilmu yg kuat dibidangnya
 - Penguatan kiat-kiat profesi yg dilakukan berdasarkan riset dan praktis, bukan konsep/teori belaka.
 - Pengembangan kemampuan profesional berkesinambungan.

Peningkatan Profesionalisme...

- **Penyebab rendahnya profesionalisme pekerja dibidang TI:**
 - Masih banyak pekerja di bidang TI yg tidak menekuni profesinya scr total / sekedar sambilan.
 - Belum adanya konsep yg jelas dan terdefinisi ttg norma dan etika profesi pekerja dibidang TI.
 - Masih belum ada (mungkin) organisasi profesional yg menangani para profesional di bidang TI.

Mempersiapkan SDM

- **Untuk mempersiapkan SDM di bidang TI, dapat dilakukan spt:**
 - Program sekolah 2000 (1999)
 - Program yg diselenggarakan asosiasi penyelenggara jasa internet Indonesia pd sekolah².
 - Program SMK Teknologi Informasi
 - Program Diploma Teknologi Informasi
 - Program Pendidikan Sarjana Teknologi Informasi
 - Selain itu, pendidikan non-formal jg perlu dilakukan, spt: **kursus** hingga **sertifikasi** → hanya sedikit mahal, shg perlu peran pemerintah dalam dukungan.

Menjadi Profesional dengan Sertifikasi

- Dalam mempertanggungjawabkan kemampuan menjalankan pekerjaan di bidang TI, perlu standarisasi dari sebuah profesi.
- Cara yg ditempuh adalah melalui **sertifikasi**, sbg **lambang sebuah profesionalisme**.

Menjadi Profesional dengan Sertifikasi...

- **Alasan pentingnya sertifikasi untuk profesional di bidang TI:**
 - Untuk menuju pd level yg diharapkan, pekerjaan di bidang TI membutuhkan **expertise**, yg didapatkan jk pelaku profesi mampu menguasai scr mendalam yg dibuktikan dengan **sertifikasi**.
 - Profesi dibidang TI merupakan penjual **jasa** dan **bisnis**, dimana **jasa** bersifat **kepercayaan**. Kepercayaan makin kuat jk **bukti keahlian** seseorang di bidang TI dpt ditunjukkan melalui **sertifikasi** yg dikeluarkan dari **Lembaga Sertifikasi** yg bertaraf Internasional.

Menjadi Profesional dengan Sertifikasi...

- **Manfaat dengan melakukan sertifikasi:**
 - Ikut berperan dlm menciptakan lingkungan kerja yg lebih profesional.
 - Pengakuan resmi pemerintah ttg tingkat keahlian individu terhadap sebuah profesi.
 - Pengakuan dr organisasi profesi sejenis (*benchmarking*), baik pd tingkat regional/internasional.
 - Membuka akses lapangan pekerjaan scr nasional, regional/internasional.
 - Memperoleh peningkatan karier dan pendapatan sesuai perimbangan dgn pedoman skala yg diberlakukan.

Sertifikasi Berorientasi Produk

- Sertifikasi internasional utk profesi bidang TI **relatif pd lingkungan terbatas** dan biasanya dikeluarkan **berkaitan dgn produk s/w** atau **h/w** dr **perusahaan tertentu**, spt Microsoft, Oracle, Cisco, dll.
- Pelaksanaan sertifikasi diselenggarakan oleh perusahaan tsb / lembaga yg ditunjuk sbg **afiliasi**, tentunya dgn **biaya yg cukup mahal**.

Sertifikasi Berorientasi Produk...

- **Beberapa contoh sertifikasi yg berorientasi produk:**

- a) **Sertifikasi Microsoft**

- MCDST (Microsoft Certified Desktop Support Technicians)
 - MCSA (Microsoft Certified System Administrations)
 - MCSE (Microsoft Certified Systems Engineers)
 - MCDBA (Microsoft Certified Database Administations)
 - MCT (Microsoft Certified Trainers)
 - MCAD (Microsoft Certified Application Developers)
 - MCSD (Microsoft Certified Solution Developers)
 - Office Specialist (Microsoft Office Specialist)

Sertifikasi Berorientasi Produk...

b) Sertifikasi Oracle

- OCA (Oracle Certified Associate)
- OCP (Oracle Certified Professional)
- OCM (Oracle Certified Master)

c) Sertifikasi Cisco

- CCNA (Cisco Certified Networking Associate)
- CCNP (Cisco Certified Networking Professional)
- CCIA (Cisco Certified Internetworking Expert)

d) Sertifikasi Novell

- Novel CLP (Novel Certified Linux Professional)
- Novel CLE (Novel Certified Linux Engineer)
- Suse CLP (SUSE Certified Linux Professional)
- MCNE (Master Certified Novell Engineer)

Sertifikasi Berorientasi Profesi

- **Beberapa sertifikasi yang berorientasi pd pekerjaan / profesi:**
 - a) **Institut for Certification of Computing Professionals**
 - Badan Sertifikasi Teknologi Informasi di Amerika
 - CDP (Certified Data Processor)
 - CCP (Certified Computer Programmer)
 - CSP (Certified Systems Professional)
 - b) **Computing Technology Industry Association (CompTIA)**
 - Asosiasi Industri Teknologi Komputer di Amerika
 - A+ (Entry Level Computer Services)
 - Networks+ (Networks Support and Administration)
 - Security+ (Computer and Information Security)
 - HTI+ (Home Technology Installation)
 - IT Project+ (IT Project Management)

Hambatan Pelaksanaan Sertifikasi

- **Biaya yang mahal**

- Dengan biaya mahal (kisaran 150 USD), ada kemungkinan belum tentu lulus, sehingga harus mengulang, bahkan ada peraturan jk 2x ujian tetap tidak lulus maka hanya diperbolehkan ujian kembali 1 thn berikutnya.

- **Kemampuan yang kurang memadai terhadap penguasaan materi**

- Sehingga sertifikasi sebaiknya dilakukan jika memang dirasa benar² siap dan menguasai dengan baik bidang sertifikasi tsb.

Sekian...

Latihan (dikumpulkan hari ini)

1. Banyak kalangan yg menilai bhw profesionalisme pekerja di kalangan TI masih rendah. Sebutkan beberapa alasan yang menguatkan pendapat tersebut.
2. Sebutkan 2 alasan pokok pentingnya sertifikasi bagi pelaku profesi di bidang TI.
3. Sebutkan manfaat yg diperoleh dari mendapatkan salah satu jenis sertifikasi profesional.
4. Menurut anda, pertimbangan spt apa yg harus dipikirkan untuk memilih jenis sertifikasi yg akan diambil.
5. Dalam perkembangannya, pelaksanaan sertifikasi seringkali menemui hambatan. Sebutkan hambatan lain pelaksanaan sertifikasi tersebut.